

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelompok remaja dengan nilai fungsi *family APGAR* yang fungsional akan cenderung lebih rendah dalam melakukan perilaku berisiko (merokok, miras, dan seks bebas) dibandingkan dengan Kelompok remaja dengan nilai fungsi *family APGAR* yang disfungsional.
2. Didapatkan perbedaan sikap remaja yang bermakna antara kelompok remaja yang nilai fungsi *family APGAR* fungsional dan kelompok remaja yang nilai fungsi *family APGAR* disfungsional.
3. Fungsi *family APGAR* berpengaruh terhadap pembentukan sikap pada remaja.

7.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian sejenis namun dengan penentuan jumlah responden yang lebih banyak.
2. Perlu dilakukan penelitian sejenis namun dengan penentuan jumlah minimal responden yang melakukan perilaku berisiko merokok.

3. Perlu dilakukan penelitian sejenis namun dengan penentuan jumlah minimal responden yang melakukan perilaku berisiko minum-minuman keras.
4. Perlu dilakukan penelitian sejenis namun dengan penentuan jumlah minimal responden yang melakukan perilaku berisiko seks bebas.
5. Kelemahan penelitian:
 - a. Validitas data mengenai hubungan fungsi *family APGAR* dan perilaku berisiko minum-minuman keras dipengaruhi oleh jumlah minimal subjek.
 - b. Validitas data mengenai hubungan fungsi *family APGAR* dan perilaku berisiko minum-minuman keras dipengaruhi oleh jumlah minimal subjek.
 - c. Validitas data mengenai hubungan fungsi *family APGAR* dan perilaku berisiko seks bebas dipengaruhi oleh jumlah minimal subjek.

